

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu pilar penting bagi pemerintah Indonesia, yang memberikan kontribusi terhadap penerimaan devisa negara. Pertumbuhan sektor pariwisata menjadi fokus perhatian pemerintah karena pertumbuhannya yang signifikan. Saat ini, kemajuan sektor pariwisata dikaitkan dengan besarnya minat masyarakat terhadap objek wisata. Tempat wisata di Indonesia yang beragam, baik wisata budaya, wisata religi, wisata buatan, wisata kuliner, dan wisata alam, mampu menarik minat masyarakat Indonesia maupun wisatawan mancanegara untuk berwisata ke Indonesia<sup>2</sup>.

**Gambar 1.1** Grafik Diagram Perkembangan Pariwisata di Indonesia

Periode Januari – Desember 2024



Sumber : *Data BPS Indonesia, 2024*

<sup>2</sup> Helena Sirait and Khafi Puddin, 'Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir', *Jurnal PLANS: Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13.1 (2018). 48–55, doi:10.24114/plans.v13i1.9815.

Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Indonesia menunjukkan bahwa sektor pariwisata terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pada awal Januari 2024, jumlah wisatawan mencapai 835 juta, dan meningkat menjadi 856 juta hingga 900 juta pada periode Juni hingga Juli. Kenaikan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti musim liburan, promosi wisata, serta peningkatan infrastruktur dan layanan pariwisata. Peningkatan minat wisatawan terhadap berbagai destinasi di Indonesia menciptakan peluang besar bagi pengembangan wisata alam maupun wisata buatan.

Persaingan dalam industri pariwisata semakin kompetitif, mendorong berbagai daerah untuk meningkatkan daya tarik dan fasilitas wisata mereka. Hal ini berdampak positif pada perekonomian masyarakat, karena sektor pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM), serta menggerakkan sektor ekonomi lainnya seperti transportasi, perhotelan, dan kuliner.<sup>3</sup>

Provinsi Jawa Timur memiliki banyak destinasi wisata, salah satunya adalah Kabupaten Trenggalek yang terkenal dengan keindahan wisata alamnya. Secara geografis, Kabupaten Trenggalek terletak di pesisir selatan Pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, sehingga daerah ini memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata pantai.<sup>4</sup> Salah satu

---

<sup>3</sup> Tantowi Surahman, I Nyoman Sudiarta, and I Ketut Suwena, 'Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Dan Sosial Budaya Masyarakat Lokal Desa Wisata Sasak Ende Kabupaten Lombok Tengah', *Jurnal Analisis Pariwisata*, 20.1 (2020). 38–48 <<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/view/9817>>.

<sup>4</sup> Astarina Cleosa Damayanti and Arwi Yudhi Koswara, 'Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Karanggongso Dan Pantai Prigi Di Kabupaten Trenggalek', *Jurnal Teknik ITS*, 6.2 (2017), doi:10.12962/j23373539.v6i2.25052.

pantai yang populer dan menjadi daya tarik utama di Trenggalek adalah Pantai Karanggongso, yang keindahannya tidak kalah dibandingkan dengan pantai-pantai lainnya.

**Tabel 1.1** Jumlah Wisata di Trenggalek

No	Destinasi Wisat	Jumlah
1	Wisata Pantai	5
2	Wisata Alam	5
3	Wisata Budaya	3
4	Wisata Air	3
5	Wisata Buatan	1
6	Wisata Bahari	1

Sumber: *Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek*

Pantai Karanggongso merupakan salah satu pantai yang terletak di Dusun Karanggongso, Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.<sup>5</sup> Pantai ini berjarak sekitar 40 km dari pusat kota Trenggalek dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar 1 jam perjalanan. Pengelolaan pantai ini berada di bawah naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

Selain menawarkan pemandangan alam yang indah, Pantai Karanggongso juga menyediakan berbagai wahana permainan air, seperti banana boat dan penyewaan perahu, yang menambah daya tarik bagi wisatawan. Salah satu keunggulan pantai ini dengan membeli harga tiket masuk Rp.15.000 pengunjung sudah dapat menikmati dua pantai sekaligus dalam satu tiket masuk, yaitu Pantai Simbaronce dan Pantai Pasir Putih, yang letaknya bersebelahan sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan alam

---

<sup>5</sup> Diana Fitri, 'Analisis Perbedaan Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Kaeangongso Dan Prigi Di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1.3 (2019). 1–6.

dari dua pantai yang bersebelahan, serta memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia tanpa perlu membayar tiket tambahan.



**Gambar 1.2** Pantai Simbaronce



**Gambar 1.3** Pantai Pasir Putih

Pantai Karanggongso merupakan pantai yang mampu bersaing dengan pantai-pantai lain yang ada di sekitar Trenggalek. Namun, minat wisatawan untuk berkunjung tentu berbeda-beda, tergantung pada perspektif masing-masing individu, terutama karena banyaknya pantai di sekitar Pantai Karanggongso yang juga memiliki daya tarik tersendiri. Keberadaan berbagai pantai di Kabupaten Trenggalek, khususnya di sekitar Pantai Karanggongso, memberikan kesempatan untuk menganalisis berbagai fasilitas dan harga tiket serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung.

Kepuasan pengunjung adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja (hasil)

suatu produk dan harapan-harapannya<sup>6</sup>. Menurut Ilyas, Kepuasan pelanggan dipahami sebagai pengalaman pelanggan ketika mengkonsumsi barang atau jasa, yang mengarah pada persepsi, evaluasi dan reaksi psikologis<sup>7</sup>. Jika hasil berkunjung wisatawan berada dibawah harapan, maka wisatawan tidak puas dan sebaliknya jika hasil lebih besar dari harapannya, maka wisatawan akan puas. Terciptanya kepuasan pengunjung dapat memberikan beberapa manfaat antara lain, hubungan yang harmonis antara pengelola wisata dan wisatawan, memberikan dasar yang baik bagi wisatawan untuk berkunjung kembali.

Kepuasan pengunjung merupakan salah satu hal terpenting dalam dunia pariwisata karena jika pengunjung tidak puas saat berkunjung ke suatu destinasi wisata, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap citra destinasi serta menurunkan minat kunjungan wisatawan di masa mendatang<sup>8</sup>. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung antara lain fasilitas dan harga tiket.

Fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen<sup>9</sup>. Tujuan adanya fasilitas adalah untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung, sehingga mereka dapat menikmati pengalaman wisata secara

---

<sup>6</sup> Mery Oktavia Giawa and Meita Sondang Riski, 'Analisis Kepuasan Konsumen Pada Foto Copy Kurnia Jaya Sangatta', *Jurnal EKSIS*, 18.1 (2022). 1–11, doi:10.46964/eksis.v18i1.294.

<sup>7</sup> Iim Takwim and others, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Granit Pt Sinaradi Tatasejahtera', *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6.1 (2023). 100–114 <www.detik.com>.

<sup>8</sup> Aletta Dewi Maria and others, 'Pengaruh Kepuasan Wisatawan Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Di Kota Lama Semarang', *NAWASENA : Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 3.1 (2024). 31–38, doi:10.56910/nawasena.v3i1.1320.

<sup>9</sup> Syamsul Arifin, Nur Aini Anisa, and Priyo Utomo, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Ahass Daya Motor Surabaya', *Journal on Education*, 5.3 (2023). 9629–36, doi:10.31004/joe.v5i3.1840.

optimal serta terdorong untuk berkunjung kembali. Fasilitas memiliki peran positif yang sangat berpengaruh bagi pengunjung, karena kualitas dan ketersediaannya dapat menentukan tingkat kepuasan serta daya tarik suatu destinasi wisata<sup>10</sup>.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah<sup>11</sup> dengan judul penelitian “Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik Wisata Pantai Air Bangis Pasaman Barat” mengatakan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jane Jovita Halim<sup>12</sup> dengan judul penelitian “Pengaruh Fasilitas dan Harga terhadap Kepuasan Pengunjung (Study Kasus pada *Camp Kobes*)” mengatakan bahwa fasilitas tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung.

Selain fasilitas harga tiket juga berperan penting dalam kepuasan pengunjung. Harga adalah ukuran dari skala nilai kepuasan dari konsumen terhadap produk yang dibeli<sup>13</sup>. Oleh karena itu, harga yang ditawarkan oleh suatu destinasi wisata dapat memengaruhi persepsi wisatawan dalam memutuskan untuk berkunjung, karena harga merupakan salah satu faktor paling sensitif bagi wisatawan yang akan berkunjung ke suatu destinasi wisata.

---

<sup>10</sup> Sri Marhanah and Woro Hanoum Wahadi, ‘Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta’, *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13.1 (2016). 61–72.

<sup>11</sup> Hamidah, ‘Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Daya Tarik Wisata Pantai Air Bangis Pasaman Barat’, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6.2 (2022). 167–72, doi:10.23887/jppsh.v6i2.38664.

<sup>12</sup> Jane Jovita Halim, ‘Pengaruh Fasilitas Dan Harga Terhadap Kepuasan Pengunjung (Study Kasus Pada Camp Kobes)’, *Keizai*, 4.1 (2023). 44, doi:10.56589/keizai.v4i1.306.

<sup>13</sup> Halim.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga memiliki peran positif terhadap kepuasan pengunjung<sup>14</sup>.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vebriana Fitria Sagita Sari dan Harti<sup>15</sup> dengan judul penelitian "Pengaruh Harga Tiket Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Ubalan Waterpark Pacet Mojokerto" dan penelitian yang dilakukan oleh Jane Jovita Halim<sup>16</sup> dengan judul penelitian "Pengaruh Fasilitas dan Harga terhadap Kepuasan Pengunjung (Study Kasus pada Camp Kobes)" mengatakan bahwa harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung atau keputusan berkunjung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Elsa Mutiara Selinda dan Parjono<sup>17</sup> dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kualitas Layanan, Fasilitas, Dan Harga Tiket Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Transportasi Kereta Api Probwangi Pada Pt. Kai (Persero) Daop 9 Jember" mengatakan bahwa harga tiket tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hery Purwanto selaku pengelola Pantai Karanggongso, diketahui bahwa harga tiket masuk di pantai ini dinilai terjangkau bagi pengunjung yang sering berwisata. Namun, bagi

---

<sup>14</sup> Larasati Utami and Nova Eviana, 'Pengaruh Harga Dan Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Museum Magic Art 3D (Dimensi) Kota Tua Jakarta', *Jurnal EDUTIRSMA*, 3.2 (2019). 1–13.

<sup>15</sup> Vebriana Fitria Sagita Sari, 'Pengaruh Harga Tiket Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Ubalan Waterpark Pacet Mojokerto', *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8.1 (2020). 724 <<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/32109>>.

<sup>16</sup> Halim.

<sup>17</sup> Elsa Mutiara Selinda, 'Harga Tiket Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Transportasi Kereta Api Probwangi Pada Pt. Kai (Persero) Daop 9 Jember', *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) PENGARUH KUALITAS LAYANAN*, 08.01 (2020).

pengunjung yang jarang berwisata, harga tiket tersebut dianggap cukup mahal. Padahal, dengan membeli satu tiket masuk di pantai ini, pengunjung dapat menikmati dua pantai sekaligus. Selain itu, dari hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa masih terdapat beberapa fasilitas yang belum memadai, seperti akses jalan yang masih dalam proses perbaikan, loket tiket masuk yang masih gabung dengan jalan umum, serta area parkir yang terbatas. Kendala-kendala tersebut menjadi salah satu hambatan utama bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Pantai Karanggongso.

Bedasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Tiket Masuk Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Pantai Kabupaten Trenggalek (Studi Kasus Pada Pantai Karanggongso Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Persaingan antar destinasi wisata semakin ketat, termasuk di wilayah Kabupaten Trenggalek
2. Kepuasan pengunjung Pantai Karanggongso belum optimal
3. Fasilitas wisata yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengunjung

4. Harga tiket masuk perlu dievaluasi apakah sesuai dengan nilai yang dirasakan pengunjung

### **C. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Apakah fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Karanggongso ?
2. Apakah harga tiket masuk berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Karanggongso ?
3. Apakah fasilitas wisata dan harga tiket masuk berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Karanggongso ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yang dapat adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisata Pantai Karanggongso terhadap kepuasan pengunjung.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga tiket masuk wisata Pantai Karanggongso terhadap kepuasan pengunjung.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan fasilitas wisata dan harga tiket masuk wisata Pantai Karanggongso terhadap kepuasan pengunjung.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh fasilitas dan harga tiket masuk terhadap kepuasan pengunjung di tempat wisata Pantai Kabupaten Trenggalek. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan di bidang yang sama.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini secara akademis diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu manajemen, khususnya bidang pemasaran dan pelayanan serta bermanfaat bagi penelitian-penelitian ilmu manajemen selanjutnya. Dan dapat digunakan sebagai salah satu kelengkapan dalam persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

#### b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari dalam perkuliahan serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh fasilitas dan harga tiket masuk terhadap kepuasan pengunjung di tempat wisata Pantai Karanggongso.

c. Bagi Pengelola Wisata

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan jasa terutama dalam hal kualitas pelayanan, harga tiket masuk dan fasilitas sehingga dapat dapat memenuhi kepuasan wisatawan

d. Bagi Pemerintah Kabupaten Trenggalek

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan sehingga dapat membantu pemerintah dalam menjadikan pariwisata sebagai alat promosi, sehingga mampu menarik wisatawan lokal bahkan manca negara.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam membahas masalah yang sama.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup pembahasan mengenai variabel bebas yang meliputi fasilitas dan harga tiket masuk sedangkan variabel terikatnya yaitu kepuasan pengunjung. Objek penelitian ini yakni pada Pantai Karanggongso Trenggalek.

### **2. Keterbatasan penelitian**

Mengingat luasnya permasalahan, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam melakukan penelitian yaitu membahas tentang

pengaruh fasilitas dan harga tiket masuk terhadap kepuasan pengunjung pada tempat wisata Pantai Karanggongso Trenggalek.

## G. Penegasan Variabel

Dalam penelitian ini perlu adanya istilah dari judul yang telah diangkat agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Oleh karena itu, penulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Fasilitas Wisata

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang<sup>18</sup>.

#### b. Harga Tiket

Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan atas jasa, atau jumlah nilai yang konsumen tukar dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa. Harga merupakan sebuah nilai tukar yang dapat disepadankan dengan uang

---

<sup>18</sup> Ahmad Naser, Djamal, 'Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Strategi Promosi Terhadap Kesejahteraan Dimediasi Minat Kunjung Wisatawan Di Ubalan Water Park Mojokerto', *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 22.3 (2021). 1–15 <<https://www.ejournal.unigamalang.ac.id/index.php/JEM/article/view/688>>.

atau barang lain yang harus dibayarkan pembeli untuk memiliki suatu produk atau barang<sup>19</sup>.

c. Kepuasan Pengunjung atau Konsumen

Kepuasan Konsumen adalah suatu kondisi di mana kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen terhadap sebuah fasilitas, Sesuai dengan penampilan dari objek wisata.konsumen yang puas akan mengunjungi wisata tersebut secara terus - menerus, mendorong konsumen untuk loyal terhadap objek wisata dan dengan senang hati mempromosikan wisata tersebut kepada orang lain dari mulut kemulut.Teori consumer behavior, kepuasan lebih banyak didefinisikan dari prefektif pengalaman konsumen setelah menggunakan suatu fasilitas<sup>20</sup>.

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional dari judul penelitian yang telah di ambil peneliti memiliki variabel penelitian yakni adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung dalam melakukan kunjungan di suatu wisata. Kepuasan pengunjung diukur melalui beberapa indikator yaitu fasilitas wisata dan harga tiket yang diukur melalui persepsi dan pengalaman pengunjung.

---

<sup>19</sup> Rossa Ayuni and Serli Permatasari, 'Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Donkent Cafe Bengkulu', *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1.4 (2022). 495–98, doi:10.37676/mude.v1i4.2519.

<sup>20</sup> Ni Made Dwi Widya Kencana Wati, I Gusti Ayu Imbayani, and Pande Ketut Ribek, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan, Brand Image, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pt Prodia Widyahusada', *International Journal of Business and Management*, 1.April (2020). 108–19.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami laporan penelitian yang akan disusun, maka peneliti menegmukakan sistematika pembahasan. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampuk depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### 2. Bagian Utama

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: (A) Latar Belakang, (B) Identifikasi Masalah, (C) Rumusan Masalah, (D) Tujuan Penelitian, (E) Manfaat Penelitian, (F) Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, (G) Penegasan Variabel, (H) Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari: (A) Kepuasan Pengunjung, (B) Fasilitas Wisata, (C) Harga, (D) Penelitian Terdahulu, (E) Kerangka Konseptual, (F) Hipotesis Penelitian.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: (A) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (B) Lokasi Penelitian (C) Populasi, Sampling, dan Sampel, (D) Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya, (E) Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, (F) Teknik Analisis Data, (G) Tahapan Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (A) Gambaran Umum Penelitian, (B) Deskripsi Responden, (C) Teknik Analisis Data.

BAB V Pembahasan, terdiri dari: (A) Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Pantai Karanggongso (B) Pengaruh Harga Tiket Masuk Terhadap Kepuasan Pengunjung di Pantai Karanggongso (C) Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga Tiket Masuk Terhadap Kepuasan Pengunjung di Pantai Karanggongso.

BAB VI Penutup, terdiri dari: (A) Kesimpulan, (B) Saran.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.